

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler al-banjari adalah cara yang efektif untuk mengintegrasikan agama dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, al-banjari adalah sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang banyak ditemukan di sekolah-sekolah Islam, terutama di Indonesia. Kegiatan ini fokus pada seni musik Islami, khususnya menggunakan alat musik tradisional yang Islami.

Terjadi degradasi (penurunan) nilai etika social pada pelajar diharapkan penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat menambahkan moral. Pelajar yang diharapkan sebagai tombak penerus perjuangan bangsa kini tampaknya kehilangan arah dan tujuannya, dan kini akhirnya terbelenggu oleh pengaruh globalisasi yang memberikan dampak pengaruh negatif.¹

Maka perlu adanya perubahan dalam menanamkan nilai-nilai religious peserta didik. hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. dengan demikian tujuan merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pendidikan, karena akan

¹ Triwahyuni, W. *Nilai-Nilai Karakter Islam Dalam Novel Ranah 3 Warna Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Desertasi, Program Doktor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 25.

memberikan arah kemana harus menuju, tetapi juga memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih materi (isi), metode Pendidikan agama di sekolah sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian peserta didik, Pendidikan Juga usaha secara sadar yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk menyiapkan peserta didik menuju kedewasaan, berkecakapan tinggi, berkepribadian, berakhlak mulia dan cerdas berfikir melalui bimbingan dan latihan.

Dengan demikian, peran pihak sekolah sangat berpengaruh dalam penanaman nilai-nilai/kepribadian peserta didik yang di didiknya. Sebab sekolah merupakan tempat yang memiliki peran yang lebih sering menyentuh masalah moral dan perilaku remaja baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Dalam hal ini, guru- guru diharapkan dapat meningkatkan akhlak anak usia remaja dapat mengembangkan potensi positif yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya. Maka perlu adanya salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pada lembaga SMK al- gaffar dan SMK Darul Aitam.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia sekolah lebih sfisifik di SMK Al- Gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang di tujukanuntuk menggali dan memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu. Karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler ini harus di sesuaikan dengan hobi serta peserta didik. Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu dan meningkatkan pengembangan wawasan anak didik khusus dalam bidang

Pendidikan Agama Islam, kegiatan ekstra kurikuler ini juga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah.²

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan salah satu upaya sekolah dalam mendukung tujuan pendidikan nasional, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, bab 2, pasal 3 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, bercakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Sebagian pendidik barat memandang bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana langsung dalam proses belajar mengajar sehingga mereka memasukannya dalam materi kurikulum yang akan diajarkan. Biasanya, kegiatan ekstrakurikuler disusun bersamaan dengan penyusunan kisi-kisi kurikulum dan materi pelajaran. Itu artinya, kegiatan tersebut merupakan bagian dari pelajaran sekolah dan kelulusan peserta didikpun dipengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁴

Hasil observasi awal pada SMK al-gaffar dan SMK Darul Aitam.

Banyaknya keluhan dari orang tua, serta orang-orang yang berkecimpung

²Asmaun Sahlan, Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Studi Multi Situs di SMA Negeri 2 Malang Dan SMA Negeri 8 Malang (Tesis, Program Studi Megister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009), 66

³Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar. (Bandung: Itra Umbara 2014),3

⁴ Qiqi yuliatizakiyah & A. Rusdiana, Pendidikan Nilai , (Bandung: Pustakasetia, 2014), 198.

dalam dunia pendidikan agama dan sosial, terkait dengan kemerosotan akhlak yang dilakukan peserta didik. Pembahasan akhlak juga menjadi pembahasan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika terdapat perubahan yang positif setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan tersebut bukan hanya pada aspek pengetahuannya (kognitif) saja, melainkan aspek moral atau akhlak (afektif) sebagai bentuk tindakan dari proses belajar.

Pengembangan potensi peserta didik yang dimaksud tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang telah dirancang oleh setiap sekolah. beragam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diselenggarakan, baik wajib atau pilihan, diantaranya adalah ekstrakurikuler al-banjari.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Sofi Hidayat, S.Pd selaku Pembina ekstrakurikuler al-banjari di SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang.

“Al-banjari ini merupakan salah satu organisasi ekstrakurikuler, untuk memberikan wadah pembinaan kepada peserta didik SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang. yang selama ini banyak mengalami perubahan budaya globalisasi, mayoritas peserta didik enggan menanamkan nilai-nilai Religiusnya, Kondisi yang terjadi demikian tersebut di karenakan kurangnya kesadaran orang tua dalam mendidik anaknya, sehingga anaknya akan berkembang sendiri dengan lebih liar dan akan mengakibatkan penyimpangan.”

Sedangkan pada lembaga pendidikan SMK al- gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dimana Moh Syafiudin, S.Pd.I mengemukakan bahwa:

“Mayoritas peserta didik enggan menanamkan nilai-nilai religiusnya melalui ekstrakurikuler al-banjari di karenakan keterbatasan biaya terkait dengan pelaksanaannya, pendidik dan orang tua perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong partisipasi

peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka”

Kedua sekolah tersebut SMK al- Gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang merupakan lembaga sekolah swasta dibawah naungan yayasan pondok pesantren. Berdasarkan uraian di atas penting rasanya untuk melakukan penelitian tentang “Penanaman Nilai - Nilai Religius melalui kegiatan ekstrakurikuler al-banjari di SMK al-Gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat yang timbul pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler, sehingga dapat menemukan penanganan khusus sertasolusi terbaik dalam pelaksanaannya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti memiliki tiga batasan fokus penelien diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Urgensi Penanaman Nilai - Nilai Religius melalui kegiatan ekstrakurikuler al-banjari di SMK al- gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Penanaman Nilai - Nilai Religius melalui kegiatan ekstrakurikuler al-banjari di SMK al- gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang?

3. Bagaimana Hasil Penanaman Nilai - Nilai Religius melalui kegiatan ekstrakurikuler al-banjari di SMK al- gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian, maka berikut tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Urgensi Penanaman Nilai - Nilai Religius melalui kegiatan ekstrakurikuler al-banjari di SMK al- gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Penanaman Nilai - Nilai Religius melalui kegiatan ekstrakurikuler al-banjari di SMK al- gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang.
3. Untuk mengetahui Hasil Penanaman Nilai - Nilai Religius melalui kegiatan ekstrakurikuler al-banjari di SMK al- gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini bisa berupa kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yaitu sebagai berikut: Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara luas dalam meningkatkan program keagamaan baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pembaca keilmuan pendidikan khususnya pada Penanaman Nilai-Nilai Religius dan penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan data, dianalisis, dan diabstraksikan serta dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan untuk memahami lebih jauh tentang Pendidikan Agama Islam dan dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi berdasarkan kajian teori tentang pelaksanaan dan kendala ekstrakurikuler al-banjari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMK al- gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang diharapkan, sehingga dapat ‘menghasilkan peserta didik lulusan yang mempunyai nilai-nilai religius.
- b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam SMK al-gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan dalam Penanaman nilai- nilai religious.
- c. Bagi peserta didik SMK al- gaffar Kec. Palengaan Kab. Pamekasan dan SMK Darul Aitam Kec. Karangpenang Kab. Sampang peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan yang berasal dari latar belakang yang berbeda, sudah saatnya bagi peserta didik untuk saling menghormati

antara peserta didik dengan siswa, siswa dengan guru, kepala sekolah dan sesama manusia. Sehingga terwujudnya siswa yang mempunyai nilai- nilai religius.

- d. Bagi Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Sebagai khazanah pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya. dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi input (masukan) penambahan karya ilmiah serta pengembangan ilmu pengetahuan di perpustakaan.
- e. Bagi peneliti. dapat dijadikan sebagai sumbangsih pengembangan ilmu pengetahuan serta pengalaman dari berbagai aspek khususnya pendidikan dalam mendesain masa depan yang lebih baik.
- f. Bagi masyarakat luas dan pihak yang berkepentingan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu motivator guna memperdalam peran seorang guru maupun orang tua peserta didik dalam membentuk siswa yang mempunyai nilai-nilai religius.

E. Kajian Terdahulu

Kajian Terdahulu merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian terdahulu juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Hal ini menegaskan agar suatu penelitian mempunyai arah yang jelas bagi peneliti dalam mengkaji objek yang diteliti. dalam hal ini terdapat beberapa hasil penelitian dengan tema yang hampir sama yang berkaitan dengan nilai-nilai religius, diantaranya yaitu:

1. Tesis yang ditulis oleh Ragil Achmad Nurudin dengan judul “Penanaman Karakter Religius dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri Sumbang Kabupaten Banyumas”

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter religius ditanamkan dalam pembelajaran aqidah akhlak. Karakter religius yang ditanamkan dalam pembelajaran aqidah akhlak yaitu kedisiplinan, kejujuran dan rendah hati.⁵

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Persamaan tesis ini dengan yang akan penulis kaji yaitu sama-sama membahas mengenai karakter atau nilai-nilai religius. Adapun perbedaannya adalah tesis ini membahas tentang karakter religius dalam pembelajaran aqidah Akhlak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan.

2. Tesis yang ditulis oleh Ulfatun Amalia dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Karakter Religius dalam Kegiatan HIMDA’IS (Himpunan Da’i Siswa) di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Cilacap”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan HIMDA’IS yaitu: (1) Kegiatan-kegiatan rutin yang terdiri dari kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan dapat dijadikan sebagai sarana bagi siswa menanamkan karakter religius, (2) Nilai akhlak

⁵ Achmad Nurudin “*Penanaman Karakter Religius Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Negeri Sumbang Kabupaten Banyumas*” (Tesis, Program Megister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Barat,2021),13

yang meliputi akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap guru/orang tua. Karakter religius yang dapat ditanamkan dalam kegiatan HIMDA'IS melalui 3 metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode pemberian hadiah dan hukuman.⁶

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Persamaan tesis ini dengan yang akan penulis kaji yaitu sama-sama membahas mengenai karakter atau nilai-nilai religius .

Adapun perbedaannya adalah tesis ini membahas tentang nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa), sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan.

Dan juga terdapat perbedaannya adalah tesis ini membahas tentang karakter religius dalam kegiatan keagamaan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan

3. Tesis yang ditulis oleh Yohan Abdurrohman dengan judul “Penanaman Karakter Religius melalui kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas”

⁶ Ulfatun Amalia “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Kegiatan HIMDA'IS (Himpunan Da'i Siswa) Di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Cilacap”(Tesis, Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, 2019),8

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa proses penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SD Alam Baturraden yang dilakukan secara rutin berdampak positif yang tertanam pada peserta didik adalah anak lebih taat menjalankan syari'at agama, saling menghargai satu sama lain dan di dalam diri mereka sudah tertanam akhlak yang baik.⁷

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Persamaan tesis ini dengan yang akan penulis kaji yaitu sama-sama membahas mengenai karakter atau nilai-nilai religius. Adapun perbedaannya adalah tesis ini membahas tentang karakter religius dalam kegiatan keagamaan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan.

4. Tesis yang ditulis oleh Nurhan Buka dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul wathon di SMK Muhammadiyah 3 Makassar” (Dibimbing oleh Nurani Azis dan Abd Rahman Bahtiar)⁸

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa yang diperoleh yaitu terkait gambaran dari nilai-nilai religius melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dari ekstrakurikuler Hizbulwathon yang lebih menjunjung tinggi nilai-nilai keislamana dan kedisiplinan untuk membentuk karakter siswa

⁷ Yohan *Abdurrohman* “Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Alam Baturraden Kabupaten Banyumas” (Tesis Program Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, 2020),17

⁸ Nurhan Buka “*Penanaman Nilai -Nilai Religius Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Makassar*” (Tesis, Program Studi Megister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang (2020) 7.

yang berakhlak mulia, Persamaan tesis ini dengan yang akan penulis kaji yaitu sama-sama membahas mengenai nilai-nilai religious,

Adapun perbedaannya adalah tesis ini sedangkan peneliti lakukan membahas tentang nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan serta kegiatan ekstrakurikuler al-banjari ini di laksanakan sebagai salah satu ekstrakurikuler wajib yang telah dilaksanakan setiap minggunya dengan perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler al-banjari.

5. Jurnal yang ditulis oleh Siti Mafrohatun Ni'mah dan Siti Amaliati yang berjudul "Upaya Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Banjari Ranting IPNU IPPNU Gresik"

yang berisi merealisasikan cita-cita yang mulia yakni masyarakat Islam yang selaras dengan perintah Allah SWT sebagai upaya menuju jalan yang telah Allah SWT disiapkan untuk umatnya, Nilai-nilai yang tertuang dalam ajaran agama Islam yang tetap berusaha menjaga dan mengembangkan fitrah insan menuju terwujudnya kepribadian yang paripurna (insan kamil) diantaranya adalah nilai aqidah, nilai Syariah, dan juga nilai akhlak.⁹

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Persamaan Jurnal ini dengan yang akan penulis kaji yaitu sama-sama merealisasikan cita-cita yang mulia yakni masyarakat Islam yang selaras dengan perintah Allah SWT.

⁹ Siti Mafrohatun Ni'mah, Siti Amaliati "Upaya Internalisasi Nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Banjari Ranting IPNU IPPNU Gresik" Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, Vol. 1, No. 2, (November 2021), 45

Adapun perbedaannya adalah jurnal ini dengan yang akan peneliti kaji membahas tentang nilai aqidah, nilai syariah, dan juga nilai akhlak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang nilai-nilai religius melalui metode pembiasaan.